



**ANALISIS TINDAK TUTUR PERLOKUSI DALAM BAHASA  
MINANGKABAU DI AIR HAJI KECAMATAN LINGGO SARI  
BAGANTI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh gelar Sarjana  
Humaniora pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Bung Hatta*

**OLEH:**

**CERA ZIZARI  
1910014111007**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**



### LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur Perlokusi dalam Bahasa  
Minangkabau di Air Haji Kecamatan Linggo Sari  
Baganti Kabupaten Pesisir Selatan

Nama Mahasiswa : Cera Zizari

NPM : 1910014111007

Program Studi : Sastra Indonesia

Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh

Pembimbing,

Dra. Puspawati, M.S.

diketahui oleh :



Diana Chitra Hani, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi,

Dr. Endut Ahadiat, M.Hum.



### LEMBAR PENGESAHAN

dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Bung Hatta

**Judul Skripsi** : Analisis Tindak Tutur Perlokusi dalam Bahasa  
Minangkabau di Air Haji Kecamatan Linggo Sari  
Baganti Kabupaten Pesisir Selatan

**Nama Mahasiswa** : Cera Zizari

**NPM** : 1910014111007

**Program Studi** : Sastra Indonesia

**Fakultas** : Ilmu Budaya

Padang, 18 Agustus 2023

#### Tim Penguji

1. Dra. Puspawati, M.S.
2. Dra. Eriza Nelfi, M.Hum.
3. Dr. Endut Ahadiat, M.Hum.

#### Tanda Tangan

- 1.
- 2.
- 3.

diketahui oleh :



Diana Chandra Hasan, M.Hum., m.Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi,

Dr. Endut Ahadiat, M.Hum.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda dengan di bawah ini :

Nama : **Cera Zizari**  
Npm : **1910014111007**  
Program Studi : **Sastra Indonesia**  
Fakultas : **Ilmu Budaya**  
Judul Skripsi : **Analisis Tindak Tutur Perlokusi dalam Bahasa  
Minangkabau di Air Haji Kecamatan Linggo Sari  
Baganti Kabupaten Pesisir Selatan**

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya selesaikan, tidak ada karya yang diajukan ke perguruan tinggi mana pun untuk memperoleh gelar sarjana. Sepanjang pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip dalam naskah ini atau disebutkan atau didaftarkan secara tertulis.

Jika ada persamaan dan terbukti plagiat, saya bersedia diberi sanksi oleh pihak Universitas Bung Hatta berupa pembatalan tugas akhir saya dan gelar sarjana saya.

Padang, 18 Agustus 2023

  
Cera Zizari

**ANALISIS TINDAK TUTUR PERLOKUSI  
DALAM BAHASA MINANGKABAU DI AIR HAJI KECAMATAN  
LINGGO SARI BAGANTI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Cera Zizari<sup>1</sup>, Puspawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Pogram Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Bung Hatta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,  
Universitas Bung Hatta

Email : [zizaricera@gmail.com](mailto:zizaricera@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tindak perlokusi adalah tindak tutur yang pengutaraannya dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tuturnya. Masalah penelitian ini adalah bagaimana makna kategori verba pada tindak tutur perlokusi dalam bahasa Minangkabau di Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna kategori verba pada tindak tutur perlokusi dalam Bahasa Minangkabau di Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang dikemukakan oleh Surdayanto (2015). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode simak dengan teknik simak libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode padan dengan teknik dasar unsur pilah penentu (PUP). Teori yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah teori Leech. Hasil penelitian yang ditemukan ada 13 macam yaitu, (1) mengetahui, (2) membujuk, (3) melegahkan, (4) mendorong, (5) menjengkelkan, (6) menakuti, (7) menyenangkan, (8) melakukan sesuatu, (9) mengesankan, (10) mengalihkan perhatian, (11) menipu, (12) berpikir tentang sesuatu, dan (13) syarat.

**Kata kunci :** Tindak tutur perlokusi, bahasa Minangkabau, Air Haji

## KATA PENGANTAR

puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul “Analisis Tindak Tutur Perlokusi dalam Bahasa Minangkabau di Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta, Padang.

Dalam melaksanakan penulisan skripsi ini penulis dapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Dr. Endut Ahadiat, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Ibu Dra. Puspawati, M.S. selaku pembimbing yang telah memberikan saran, motivasi dan arahan untuk membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Eriza Nelfi, M.Hum. selaku penguji I skripsi peneliti yang telah memberi masukan, kritik dan saran bagi penulis dalam memperbaiki kekurangan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Endut Ahadiat, M.Hum. selaku penguji II skripsi penulis yang telah memberi masukan, kritik dan saran bagi penulis dalam memperbaiki kekurangan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen khususnya Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat selama penulis kuliah di Universitas Bung Hatta.
7. Bapak/Ibu Tata Usaha (TU) yang telah memberikan bantuannya dalam keperluan registrasi akademis.
8. Mama (Hariyanti) dan Ayah (Soni Ardi) telah menjadi orang tua hebat, terima kasih yang tiada tara selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas. Ketiga kakak dan kedua adik penulis, (Nozi Ardian, S.T., Noza Soni Hariyanti, Riyan Soni Satria, S.T., dan Dini Razizari, Cahaya Zahrani), terima kasih segala perhatian, kasih sayang serta doanya. Terima kasih banyak telah menjadi bagian dari motivator yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Kepada teman Sastra Indonesia yang telah memberi semangat dan bantuan kepada penulis sampai akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih untuk saudara tak sedarah (Rima Arnita, S.H.), dan (Findi Alandari, A.Md.Kep., Apriani Putri, S.Hum., Hendra Novriadi, S.H., Resvi Nurhasanah, Bagio Irianto, S.H., Septi Wilanda), yang telah memberi dorongan dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Demikianlah skripsi ini penulis

buat, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 18 Agustus 2023

Cera Zizari

## DAFTAR ISI

|                                              |            |
|----------------------------------------------|------------|
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>              | <b>i</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>               | <b>ii</b>  |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>               | <b>iii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                         | <b>iv</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                   | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                       | <b>vi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang.....                      | 1          |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....                | 4          |
| 1.3 Batasan Masalah .....                    | 5          |
| 1.4 Rumusan Masalah .....                    | 5          |
| 1.5 Tujuan Penelitian.....                   | 5          |
| 1.6 Manfaat Penelitian.....                  | 5          |
| <b>BAB II KERANGKA TEORETIS .....</b>        | <b>7</b>   |
| 2.1 Kerangka Teori .....                     | 7          |
| 2.2 Tinjauan Pustaka.....                    | 10         |
| 2.3 Kerangka Konseptual.....                 | 11         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>   | <b>13</b>  |
| 3.1 Metode Penelitian.....                   | 13         |
| 3.2 Sumber Data.....                         | 13         |
| 3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data ..... | 13         |
| 3.4 Metode dan Teknik Analisis Data .....    | 14         |

|                                                                                                                                                          |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV ANALISIS TINDAK TUTUR PERLOKUSI DALAM BAHASA<br/>MINANGKABAU DI AIR HAJI KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI<br/>KABUPATEN PESISIR SELATAN .....</b> | <b>16</b> |
| 4.1 Mengetahui.....                                                                                                                                      | 16        |
| 4.2 Membujuk.....                                                                                                                                        | 18        |
| 4.3 Melegakan .....                                                                                                                                      | 22        |
| 4.4 Mendorong.....                                                                                                                                       | 26        |
| 4.5 Menjengkelkan.....                                                                                                                                   | 28        |
| 4.6 Menakuti .....                                                                                                                                       | 31        |
| 4.7 Menyenangkan .....                                                                                                                                   | 33        |
| 4.8 Melakukan Sesuatu.....                                                                                                                               | 37        |
| 4. 9 Mengesankan.....                                                                                                                                    | 38        |
| 4.10 Mengalihkan perhatian.....                                                                                                                          | 40        |
| 4.11 Menipu .....                                                                                                                                        | 42        |
| 4.12 Berpikir Tentang Sesuatu .....                                                                                                                      | 44        |
| 4.13 Syarat.....                                                                                                                                         | 44        |
| <b>BAB V_PENUTUP.....</b>                                                                                                                                | <b>49</b> |
| 5.1 Simpulan .....                                                                                                                                       | 49        |
| 5.2 Saran .....                                                                                                                                          | 52        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                                                               | <b>53</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                                                                                                                          |           |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berinteraksi atau berkomunikasi dalam menyampaikan pikiran atau gagasan secara konkret. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan keinginannya dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Jadi, peran bahasa sangat penting bagi kehidupan manusia sebagai alat komunikasi.

Dardjowidjojo (2010:16) menjelaskan bahwa bahasa adalah suatu sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antarsesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki, ide, atau gagasan dari seseorang kepada orang lain dapat disampaikan melalui bahasa. Bidang ilmu yang mengkaji bahasa disebut linguistik.

Sejalan dengan pendapat Wijana (1996:1) menjelaskan bahwa linguistik sebagai ilmu kajian bahasa memiliki berbagai cabang, salah satunya, yaitu pragmatik. Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yakni bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan di dalam komunikasi. Pragmatik merupakan salah satu cabang linguistik yang mempelajari hubungan antara konteks luar bahasa dan maksud tuturan. Hal ini, diperjelas lagi oleh Yule (2006:5). Salah satu bidang yang dikaji dalam pragmatik adalah tindak tutur.

Tindak tutur (*speech act*) adalah gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu Chaer (1995:65). Searle dalam bukunya *Speech Acts. An Essay in The Philosophy of Language* (1969:23-24) mengemukakan bahwa secara pragmatik ada tiga jenis tindakan yang dapat mewujudkan oleh seorang penutur, yakni tindak lokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*ilokutionary act*), dan tindak perlokusi (*perlokutionary act*) (Leech, 1993:316 ; Wijana, 1996:17-19). Ketiga tindakan itu lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut : Tindak lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Tindak tutur ini disebut sebagai *The Act of Saying Something*. Tindak ilokusi adalah tindak tutur yang selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak ilokusi disebut sebagai *The Act of Doing Something*. Tindak perlokusi adalah tindak tutur yang pengutaraannya dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tuturnya. Tindak perlokusi disebut sebagai *The Act of Affecting Someone*.

Leech, (1993:323) lebih lanjut menjelaskan bahwa terdapat kategori verba tindak tutur perlokusi, yaitu (1) membuat penutur tahu bahwa, (2) membujuk, (3) menipu, (4) mendorong, (5) menjengkelkan, (6) menakuti, (7) menyenangkan, (8) membuat penutur melakukan sesuatu, (9) mengilhami, (10) mengesankan, (11) mengalihkan perhatian, (12) membuat penutur berpikir tentang, (13) melegakan, (14) mempermalukan, (15) menarik perhatian, (16) menjemukan.

Pada penelitian ini, penulis menganggap penting untuk meneliti makna kategori verba pada tindak tutur perlokusi dalam komunikasi masyarakat Air Haji,

karena tindak tutur atau ujaran yang sangat menarik, masyarakat memiliki berbagai jenis tuturan yang disampaikan berbeda tuturan, tergantung dengan siapa, di mana, dan bagaimana situasi tuturan ketika tuturan dilontarkan. Sepanjang pengetahuan penulis, khusus tindak tutur perlokusi belum pernah diteliti orang. Oleh karena itu, dengan alasan tersebut penulis ingin meneliti mengenai makna kategori verba pada tindak tutur perlokusi dalam bahasa Minangkabau di Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

Contoh makna kategori verba tindak tutur perlokusi dalam *bahasa Minangkabau di Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan* di antaranya sebagai berikut

|             |                                                                                                                                                                                    |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) Konteks | :Tuturan peristiwa terjadi di rumah, Findi berusaha membujuk Amaknya untuk membeli tanah.                                                                                          |
| Findi       | :Mak tanah nan di pertigoan tu ka dijua, posisinya strategis bali lah Mak<br>'Ibu tanah yang dipertigaan itu mau dijual, posisinya strategis beli ya Bu.'                          |
| Amak        | :Caliak lu Ndi,<br>'Lihat dulu Findi.'                                                                                                                                             |
| Findi       | :Peklah Mak wak bali, hargonyo mugha rugi kalau ndak wak bali Mak, Posisinyo strategis lo lai<br>'Ayo Ibu kita beli, posisinya stategis rugi tidak membeli karena harganya murah.' |
| Amak        | :Jadilah Ndi,<br>'Baik Findi.'                                                                                                                                                     |

Data (1) merupakan tindak tutur perlokusi. Tindak tutur perlokusi pada data (1) adalah kategori verba bermakna *membujuk*. Penanda kategori verba pada tindak tutur perlokusi pada data (1) adalah kata *bali* dalam kalimat *Peklah Mak*

wak bali, hargonyo mugha rugi kalau ndak wak bali Mak, Posisinyo strategis lo lai ‘Ayo Ibu kita beli, posisinya stategis rugi tidak membeli karena harganya murah.’ Pada data (1) tersebut terlihat penutur berusaha untuk meyakinkan lawan tutur dengan cara menggunakan kata-kata yang bagus dan menyentuh sehingga lawan tutur bersedia atau setuju untuk membeli tanah.

- |             |                                                                                                      |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (2) Konteks | :Peristiwa tutur terjadi di halaman rumah, saat itu Ante menanyakan kepada Mia di mana membeli ikan. |
| Ante        | :Tau tampek bali lauak Mia ?<br>‘Tahu tempat membeli ikan Mia ?.’                                    |
| Mia         | :Di Sikabu sampiang uma Lingga<br>‘Di Sikabu ada, samping rumah Lingga.’                             |

Pada data (2) terdapat tindak tutur perlokusi. Tindak tutur perlokusi pada data (2) merupakan kategori verba bermakna *mengetahui*. Penanda kategori verba tindak tutur perlokusi pada data (2) adalah kata *tau* dalam kalimat *Tau tampek bali lauak Mia ?* ‘Tahu tempat membeli ikan Mia ?.’ Pada data tersebut penutur terlihat tidak mengetahui sama sekali sehingga ia bertanya kepada Mia. Namun, Mia mengetahui apa yang ditanyakan oleh Tantenya.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Makna kategori verba pada tindak tutur lokusi dalam bahasa Minangkabau di Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Makna kategori verba pada tindak tutur ilokusi dalam bahasa Minangkabau di Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Makna kategori verba pada tindak tutur perlokusi dalam bahasa Minangkabau di Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah pada makna kategori verba pada tindak tutur perlokusi dalam bahasa Minangkabau di Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang diteliti yaitu, bagaimana makna kategori verba pada tindak tutur perlokusi dalam bahasa Minangkabau di Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini mendeskripsikan makna kategori verba pada tindak tutur perlokusi dalam bahasa Minangkabau di Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Pembaca, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya tentang tindak tutur perlokusi.
2. Ilmu pengetahuan, dapat mengembangkan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang linguistik.

3. Peneliti lain, dapat menjadi acuan untuk peneliti lanjutan dan sejenisnya.